

PERPANJANGAN BEASISWA PENDIDIKAN PASCASARJANA LUAR NEGERI

Direktorat Kualifikasi Sumber Daya Manusia
Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Tahun Anggaran 2019

PEDOMAN

PERPANJANGAN BEASISWA PENDIDIKAN PASCASARJANA LUAR NEGERI

TAHUN ANGGARAN 2019

**DIREKTORAT KUALIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
2019**

KATA PENGANTAR

Sejak tahun 2008, Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi (Sumber Daya Iptek dan Dikti) dipercaya untuk mengemban program pemberian beasiswa bagi staf akademik (dosen) dan tenaga kependidikan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di seluruh Indonesia untuk belajar di luar negeri. Dalam waktu yang relatif singkat ini, Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti telah mengirimkan lebih dari 4.000 orang dosen dan tenaga kependidikan ke berbagai perguruan tinggi di luar negeri untuk menempuh program S2 maupun S3.

Sesuai dengan peraturan pemerintah yang ada, beasiswa yang berasal dari APBN Pemerintah Republik Indonesia dan dikenal sebagai Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Luar Negeri (BPP-LN) Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti pada awalnya memberikan beasiswa selama 36 (tiga puluh enam) bulan untuk menempuh program S3 dan 24 (dua puluh empat) bulan untuk menempuh program S2. Pada kenyataannya, banyak penerima beasiswa (karyasiswa) Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti tidak dapat menyelesaikan studi S3-nya dalam kurun waktu 36 bulan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti sejak tahun 2012 telah menyediakan dana perpanjangan (perpanjangan) beasiswa bagi yang belum dapat menyelesaikan studi sesuai dengan durasi yang ditentukan.

Sebagaimana diketahui bersama, sistem pendidikan S3 di berbagai negara sangat beragam, maka mekanisme pemberian perpanjangan beasiswa juga harus disesuaikan dengan keragaman tersebut. Mengantisipasi situasi tersebut, Pedoman Perpanjangan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Luar Negeri (BPP-LN) ini disusun. Dengan adanya pedoman ini, berbagai pihak yang terkait memperoleh informasi tentang tata cara dan syarat-syarat untuk memperoleh perpanjangan beasiswa yang dibutuhkan.

Perlu disampaikan bahwa perguruan tinggi asal (di Indonesia) dari para dosen dan tenaga kependidikan yang akan melamar perpanjangan BPP-LN Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti ini memiliki peran yang sangat penting. Mengingat Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti hanya dapat memberikan beasiswa maksimum selama 48 (empat puluh delapan) bulan bagi program S3, maka perguruan tinggi asal diharapkan dapat turut serta mencari solusi pendanaan bagi dosen yang memerlukan waktu lebih dari 48 (empat puluh delapan) bulan dalam menyelesaikan studi S3-nya.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Penyusun Pedoman Perpanjangan BPP-LN Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti dan semua pihak terkait yang telah membantu dalam mewujudkan buku pedoman ini.

Direktur Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Ali Ghufron Mukti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I LATAR BELAKANG	1
BAB II DESKRIPSI PERPANJANGAN BPP-LN.....	2
2.1 Karakteristik	2
2.2 Rentang Waktu Perpanjangan.....	2
2.3 Komponen Perpanjangan Beasiswa Yang Ditanggung.....	2
BAB III MODA PERPANJANGAN BPP-LN	3
3.1 MODA-1.....	3
3.2 MODA-2.....	3
3.3 MODA-3.....	4
BAB IV MEKANISME MELAMAR PERPANJANGAN BPP-LN.....	5
4.1 Penawaran.....	5
4.2 Tata Cara dan Syarat melamar.....	5
4.3 Persyaratan Melamar	5
4.3.1 Syarat Umum Perpanjangan BPP-LN	5
4.3.2 Syarat Khusus Bagi Perpanjangan Semester-7	6
4.3.2.1 Syarat Khusus Kategori MODA-1.....	6
4.3.2.2 Syarat Khusus Kategori MODA-2.....	6
4.3.2.3 Syarat Khusus Kategori MODA-3.....	6
4.3.3 Syarat Khusus Bagi Perpanjangan Semester-8	6
4.3.3.1 Syarat Khusus Kategori MODA-1.....	6
4.3.3.2 Syarat Khusus Kategori MODA-2.....	6
4.3.3.3 Syarat Khusus Kategori MODA-3.....	7
4.3.4 Resume Syarat Khusus	7
4.3.5 Dokumen Yang Diperlukan.....	7
4.3.6 Catatan Tambahan.....	8
4.3.7 Peran Pengelola Dari Perguruan Tinggi Asal Karyasiswa.....	9
BAB V JADWAL KEGIATAN PERPANJANGAN DAN PENCAIRAN DANA.....	10
5.1 Jadwal Kegiatan	10
5.2 Pencairan Dana.....	10
PENUTUP.....	11
LAMPIRAN	12
L.1 Panduan Unggah Dokumen untuk Karyasiswa	12
L.2 Panduan Validasi Dokumen untuk Pengelola BPP-LN di Perguruan Tinggi Negeri/L2 Dikti Wilayah.....	14

PEDOMAN PERPANJANGAN
BEASISWA PENDIDIKAN PASCASARJANA LUAR NEGERI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
TAHUN ANGGARAN 2019

BAB I LATAR BELAKANG

Sejak tahun 2008, Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Sumber Daya Iptek dan Dikti), Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (KemristekDikti), telah mengirimkan lebih dari 4000 orang tenaga akademik (dosen) tetap dan tenaga kependidikan di lingkungan KemristekDikti untuk menempuh program S2 maupun S3 di berbagai perguruan tinggi di luar negeri.

Di periode awal--dari 2008 hingga 2011--lama beasiswa Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti yang diberikan untuk program S2 adalah maksimum 24 bulan, sedangkan untuk program S3 selama 36 bulan. Kondisi ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1961 tentang *Pemberian Tugas Belajar*, yang menyebutkan bahwa tugas belajar di luar negeri diberikan untuk selama-lamanya 3 (tiga) tahun. Pada kenyataannya, beasiswa selama 36 bulan untuk program S3 tidak mencukupi, karena program S3 pada umumnya memerlukan waktu lebih dari 3 (tiga) tahun. Hanya perguruan-perguruan tinggi di Inggris dan di Jepang yang secara formal menyebutkan bahwa program S3 dapat ditempuh, pada umumnya, dalam waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan situasi ini, maka Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti memutuskan untuk memberikan perpanjangan beasiswa program S3.

Agar dana perpanjangan beasiswa Sumber Daya Iptek dan Dikti digunakan secara tepat sasaran dan tepat guna, Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti menetapkan bahwa perpanjangan beasiswa bagi yang memerlukan tidak diberikan sekaligus sepanjang 12 bulan, melainkan diberikan per semester, dimana kemajuan studi yang dicapai pada semester sebelumnya akan menentukan perolehan perpanjangan beasiswa untuk semester berikutnya. Kondisi ini sudah disampaikan kepada seluruh karyasiswa penerima beasiswa Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti pada waktu kegiatan lokakarya pra-keberangkatan.

Dengan semakin banyaknya karyasiswa penerima beasiswa luar negeri Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti dari tahun ke tahun, semakin banyak juga permintaan dari para karyasiswa tersebut untuk memperoleh perpanjangan. Oleh sebab itu, Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti memandang perlu untuk menyusun sebuah pedoman yang menjelaskan ketentuan, tata cara, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan perpanjangan beasiswa luar negeri Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti.

Pedoman Perpanjangan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Luar Negeri (BPP-LN) Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti Tahun 2019 ini dimaksudkan sebagai acuan bagi Pimpinan Perguruan Tinggi dan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (L2 Dikti) Wilayah, serta para karyasiswa BPP-LN yang sungguh-sungguh memerlukan perpanjangan beasiswa untuk menyelesaikan studi mereka.

BAB II

DESKRIPSI PERPANJANGAN BPP-LN

Perpanjangan BPP-LN Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti mempunyai karakteristik, rentang waktu, serta komponen beasiswa yang perlu diketahui oleh para calon pelamar. Hal-hal tersebut disajikan pada bagian di bawah ini.

2.1 KARAKTERISTIK

Perpanjangan BPP-LN mempunyai ciri sebagai berikut:

1. Berasal dari dana APBN Pemerintah Republik Indonesia;
2. Diperuntukkan bagi karyasiswa penerima BPP-LN yang menempuh program S3 (program S2 tidak ada perpanjangan beasiswa) yang berasal dari perguruan tinggi di lingkungan KemristekDikti, kantor pusat Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti, dan L2 Dikti Wilayah;
3. Perpanjangan BPP-LN **tidak secara otomatis diberikan** kepada seluruh karyasiswa program S3, tetapi ditentukan melalui proses seleksi dan analisis kasus per kasus;
4. Tidak dapat digabung dengan perpanjangan beasiswa dari sumber lain (*double funding*), kecuali seijin Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
5. Besaran perpanjangan beasiswa disesuaikan dengan standar Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti untuk masing-masing negara tujuan;
6. Tidak menyediakan komponen biaya untuk mengikuti konferensi/seminar internasional ke negara lain di luar negara tempat studi, dan tidak ada komponen biaya penelitian (*research fee*).

2.2 RENTANG WAKTU PERPANJANGAN

Rentang waktu maksimum dari perpanjangan BPP-LN adalah 12 bulan. Perpanjangan BPP-LN diberikan dalam 2 (dua) tahap, yaitu perpanjangan untuk Semester-7 dan perpanjangan untuk Semester-8. Perpanjangan untuk Semester-8 hanya diberikan jika pelamar masih memerlukan perpanjangan, dan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti. Persyaratan tersebut dapat dilihat di bagian lain dari pedoman ini.

2.3 KOMPONEN PERPANJANGAN BEASISWA YANG DITANGGUNG

Komponen perpanjangan BPP-LN yang ditanggung meliputi:

1. Uang kuliah (*tuition fee*), bersifat *at cost* dan jika masih diperlukan;
2. Biaya hidup untuk karyasiswa sesuai standar Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti menurut negara tujuan; dan
3. Asuransi kesehatan sesuai standar perguruan tinggi tujuan dan hanya untuk karyasiswa yang bersangkutan saja;

BAB III

MODA PERPANJANGAN BPP-LN

Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti telah mengirimkan karyasiswa untuk program S3 ke sekitar 32 (tiga puluh dua) negara di dunia. Masing - masing negara mempunyai pola tertentu dalam sistem edukasi S3. Bahkan, antara perguruan tinggi yang satu dengan perguruan tinggi yang lainnya dari negara yang sama dapat memiliki sistem edukasi S3 yang berbeda. Kondisi ini akan berpengaruh pada lama studi untuk menyelesaikan S3. Sebagai contoh, pendidikan S3 di perguruan tinggi – perguruan tinggi di Amerika Serikat dimulai dengan perkuliahan terlebih dahulu sebelum memasuki tahap penelitian. Di Australia, Jepang, dan Inggris, mahasiswa program S3 dapat langsung melakukan kegiatan penelitian untuk disertasinya.

Menyadari keragaman tersebut, Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti menerapkan beberapa moda perpanjangan BPP-LN untuk mengakomodasi keragaman di atas, seperti yang disajikan pada bagian berikut.

3.1 MODA-1

Perpanjangan BPP-LN MODA-1 berlaku untuk karyasiswa yang belajar di perguruan tinggi dengan program S3 berdurasi 3 (tiga) tahun, sesuai dengan pernyataan di LoA (*Letter of Acceptance*) yang diterbitkan di awal studi.

Sebagai ilustrasi, hampir semua program S3 pada perguruan tinggi di Jepang dan Inggris termasuk ke dalam kategori ini. Sebagian negara - negara Skandinavia menetapkan bahwa program S3 di sana dapat ditempuh dalam 3 (tiga) tahun. Di samping itu, ada sebagian kecil perguruan tinggi di Australia yang menyatakan bahwa program S3 dapat ditempuh dalam waktu sekitar 3 (tiga) tahun.

Pada umumnya, perguruan tinggi – perguruan tinggi penganut sistem pendidikan 3 (tiga) tahun untuk program S3 tidak memiliki perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa S3-nya dapat langsung melakukan penelitian (*research*) di bidang yang telah didiskusikan dan disetujui oleh promotor utamanya.

Tahun pertama merupakan masa krusial bagi mahasiswa yang menempuh program S3. Kemajuan studi/akademik di tahun pertama akan dinilai oleh tim promotor dan/atau panel pendidikan S3, untuk menentukan layak tidaknya mahasiswa yang bersangkutan untuk melanjutkan program S3-nya. Di Inggris, tahun pertama program S3 ini dikenal sebagai program M.Phil (*Master of Philosophy*), dan apabila mahasiswa yang bersangkutan lulus program M.Phil maka mahasiswa tersebut dapat langsung melanjutkan program S3-nya dalam waktu 2 (dua) tahun.

Karyasiswa penerima BPP-LN yang masuk kategori MODA-1 ini harus memenuhi semua persyaratan yang ditentukan Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti, seperti yang akan disajikan pada bab berikutnya.

3.2 MODA-2

MODA-2 perpanjangan BPP-LN diperuntukkan bagi karyasiswa yang belajar di perguruan tinggi dengan program S3 berdurasi sekitar 4 (empat) tahun sesuai dengan pernyataan di LoA yang diterbitkan di awal studi.

Program S3 di perguruan tinggi di Belanda, Jerman dan Perancis, pada umumnya ditempuh dalam waktu sekitar 4 (empat) tahun. Sebagian besar perguruan tinggi di Australia juga termasuk ke dalam kategori ini.

Seperti halnya di Jepang atau Inggris, mahasiswa program S3 yang termasuk dalam kategori ini pada umumnya tidak diwajibkan mengikuti perkuliahan. Mahasiswa program S3 dapat langsung melakukan penelitian di bidang yang telah disetujui oleh promotor utamanya. Perkuliahan yang perlu diambil, jika ada, bukan merupakan pra-syarat untuk menempuh program S3-nya. Perkuliahan tersebut ditujukan sebagai bahan pengayaan atau penguatan tentang topik yang akan diteliti

atau metoda yang akan digunakan dalam penelitiannya. Pada umumnya, di tahun pertama, para mahasiswa program S3 sangat dianjurkan untuk mengambil mata kuliah *Research Methodology* dan *Scientific Writing*.

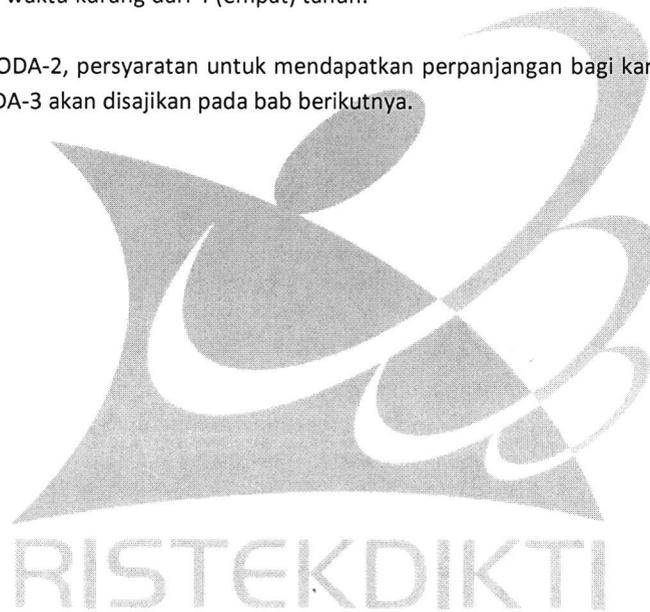
Persyaratan untuk mendapatkan perpanjangan bagi karyasiswa penerima BPP-LN yang termasuk kategori MODA-2 akan disajikan pada bab berikutnya.

3.3 MODA-3

MODA-3 perpanjangan BPP-LN diperuntukkan bagi karyasiswa yang belajar di perguruan tinggi dengan program S3 berdurasi lebih dari 4 (empat) tahun.

Program S3 di perguruan tinggi di Amerika Serikat dan Kanada pada umumnya memerlukan waktu lebih dari 4 (empat) tahun untuk menyelesaikannya. Mahasiswa yang diterima untuk studi S3 diwajibkan mengikuti mata kuliah – mata kuliah utama dan/atau elektif dari semester pertama hingga ketiga/keempat. Setelah lulus mata kuliah – mata kuliah tersebut, mahasiswa S3 diwajibkan menulis proposal penelitian dan mempersiapkan PhD *candidacy*-nya. Setelah lulus dari PhD *candidacy* barulah mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan penelitian. Oleh sebab itu, sangat jarang seorang mahasiswa dapat menyelesaikan studi S3 dalam waktu kurang dari 4 (empat) tahun.

Seperti pada MODA-1 dan MODA-2, persyaratan untuk mendapatkan perpanjangan bagi karyasiswa penerima BPP-LN yang termasuk dalam kategori MODA-3 akan disajikan pada bab berikutnya.



BAB IV

MEKANISME MELAMAR PERPANJANGAN BPP-LN

Perpanjangan BPP-LN ditawarkan kepada seluruh karyasiswa penerima beasiswa yang menempuh program S3. Penawaran tersebut dilengkapi dengan ketentuan, syarat-syarat, borang-borang yang harus diisi oleh pelamar, prosedur melamar, proses seleksi, dan persyaratan-persyaratan terkait lainnya.

4.1 PENAWARAN

Penawaran perpanjangan BPP-LN disebarluaskan melalui laman <http://studi.ristekDikti.go.id> dan melalui surat edaran kepada pemimpin PTN dan L2 Dikti Wilayah (sebagai koordinator perguruan yang berada di wilayah koordinasinya).

4.2 TATA CARA DAN SYARAT MELAMAR

Para pelamar perpanjangan BPP-LN harus mengikuti prosedur melamar dan syarat-syarat yang ditentukan sebagai berikut:

- a. Proses pelamaran harus dilakukan secara *on-line*, yaitu melalui laman <http://studi.ristekDikti.go.id>. Lamaran perpanjangan Semester-7 diajukan pada semester ke 6 (enam), dan perpanjangan Semester-8 diajukan pada semester ke 7 (tujuh);
- b. Mengunggah borang beserta dokumen pendukung yang dibutuhkan ke laman tersebut di atas dengan menggunakan akun karyasiswa yang bersangkutan; pada **menu administrasi**, di **perpanjangan studi**;
- c. Proses melamar perpanjangan BPP-LN dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu (1) oleh pelamar/karyasiswa dan (2) oleh perguruan tinggi asal (di Indonesia) dari karyasiswa yang bersangkutan;
- d. Semua dokumen diunggah oleh karyasiswa yang melamar perpanjangan BPP-LN melalui laman <http://studi.ristekDikti.go.id> dengan menggunakan akun pelamar; dan
- e. Perguruan tinggi asal pelamar di Indonesia memvalidasi surat dan dokumen yang diunggah oleh pelamar secara daring di laman <http://studi.ristekDikti.go.id> menggunakan akun pengelola perguruan tinggi masing-masing. Untuk perguruan tinggi swasta, validasi tersebut dilakukan oleh L2 Dikti Wilayah masing-masing.

4.3 PERSYARATAN MELAMAR

Syarat yang harus dipenuhi oleh pelamar perpanjangan BPP-LN yaitu sebagai berikut.

4.3.1 SYARAT UMUM PERPANJANGAN BPP-LN

Syarat umum yang harus dipenuhi oleh semua pelamar perpanjangan BPP-LN Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti adalah:

- a. Lamaran perpanjangan **TIDAK diperuntukkan bagi** karyasiswa program S3 yang sudah memasuki semester ke-9 (sembilan) atau lebih;
- b. Untuk pengajuan perpanjangan semester ke-7, karyasiswa program S3 berada di semester ke-6 (enam);
- c. Untuk pengajuan perpanjangan semester ke-8, karyasiswa program S3 berada di semester ke-7 (tujuh) dan masih memerlukan perpanjangan di semester ke-8 (delapan);
- d. Karyasiswa masih terdaftar sebagai mahasiswa penuh-waktu dan aktif di perguruan tinggi tempat studi S3-nya, dibuktikan dengan surat keterangan resmi dari *International Office* perguruan tinggi tempat studi;
- e. Karyasiswa mempunyai rekam jejak kemajuan studi yang baik setiap semesternya, yang dikukuhkan oleh keterangan dari promotor utamanya;
- f. Karyasiswa telah mempunyai rencana kerja akademik yang rinci dan jadwal yang diperlukan hingga selesai studi. Rencana kerja ini harus diketahui dan disetujui promotor utama;
- g. Karyasiswa mendapat rekomendasi dari promotor utama secara tertulis dan memuat alasan mengapa pelamar memerlukan perpanjangan, lama waktu perpanjangan yang dibutuhkan (dalam skala waktu bulan), serta jaminan tentang waktu penyelesaian studi dari pelamar perpanjangan;

- h. Karyasiswa memiliki izin tertulis dari Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti jika pindah perguruan tinggi dan/atau negara tempat belajar;
- i. Karyasiswa memperoleh izin tertulis dari pemimpin perguruan tinggi asal dan dari Koordinator L2Dikti Wilayah (bagi dosen PTS) ke Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti untuk memperpanjang masa studinya;
- j. Setelah dinyatakan lulus perpanjangan beasiswa, karyasiswa **HARUS** mengurus perpanjangan SP SetNeg untuk perpanjangan masa tugas belajarnya di luar negeri. Jika sudah terbit, perpanjangan SP SetNeg dikirim ke Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti secara daring ke laman: <http://studi.ristekDikti.go.id>;
- k. Karyasiswa mempunyai LoA (*Letter of Acceptance*) awal dari perguruan tinggi tempat studi; dan
- l. Karyasiswa harus mengunggah semua dokumen yang diperlukan di laman: <http://studi.ristekDikti.go.id>.

4.3.2 SYARAT KHUSUS BAGI PERPANJANGAN SEMESTER-7

Selain syarat umum yang harus dipenuhi oleh pelamar perpanjangan BPP-LN Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti Semester-7, ada syarat khusus yang harus dipenuhi oleh kategori MODA 1, 2, maupun 3. Persyaratan khusus tersebut disajikan pada bagian di bawah ini.

4.3.2.1 SYARAT KHUSUS KATEGORI MODA-1

Bagi pelamar perpanjangan BPP-LN yang termasuk dalam MODA-1, syarat khusus yang harus dipenuhi adalah:

- a. Karyasiswa sedang/sudah menyelesaikan penelitiannya, dibuktikan dengan surat keterangan resmi dari promotor utama dan/atau sekolah pascasarjananya; dan
- b. Karyasiswa telah selesai menulis sebagian disertasinya dan telah disetujui oleh promotor utama (setidaknya sudah menyelesaikan 3 (tiga) bab pertama, yaitu *Introduction*, *Literature Review*, dan *Methodology*).

4.3.2.2 SYARAT KHUSUS KATEGORI MODA-2

Bagi pelamar perpanjangan BPP-LN yang termasuk dalam MODA-2, syarat khusus yang harus dipenuhi adalah:

- a. Karyasiswa sudah lulus PhD *candidacy*.
- b. Karyasiswa sedang melaksanakan penelitiannya atau sudah menyelesaikan penelitiannya.

4.3.2.3 SYARAT KHUSUS KATEGORI MODA-3

Bagi pelamar perpanjangan BPP-LN yang termasuk dalam MODA-3, syarat khusus yang harus dipenuhi adalah karyasiswa sudah lulus PhD *candidacy*, yang dibuktikan dengan transkrip dan/atau surat keterangan resmi dari sekolah pascasarjananya.

4.3.3 SYARAT KHUSUS BAGI PERPANJANGAN SEMESTER-8

Jika perpanjangan BPP-LN Semester-8 tetap diperlukan, maka selain syarat-syarat yang telah disebutkan sebelumnya, ada syarat-syarat khusus yang **harus dipenuhi** oleh pelamar yang termasuk kategori MODA 1, 2, maupun 3. Syarat - syarat khusus tersebut disajikan pada bagian di bawah ini.

4.3.3.1 SYARAT KHUSUS KATEGORI MODA-1

Bagi pelamar perpanjangan BPP-LN Semester-8 yang termasuk MODA-1, syarat khusus yang harus dipenuhi, yaitu bahwa karyasiswa telah selesai menulis **seluruh** disertasinya dan telah diserahkan (*submitted*) kepada promotor utama untuk disetujui. Hal ini dibuktikan dengan surat keterangan resmi dari promotor utama dan/atau sekolah pascasarjananya.

4.3.3.2 SYARAT KHUSUS KATEGORI MODA-2

Bagi pelamar perpanjangan BPP-LN Semester-8 yang termasuk dalam MODA-2, syarat khusus yang harus dipenuhi adalah:

- a. Karyasiswa sudah menyelesaikan penelitiannya, dibuktikan dengan surat keterangan resmi dari promotor utama dan/atau sekolah pascasarjananya; dan
- b. Karyasiswa telah selesai menulis sebagian disertasinya yang telah diketahui oleh promotor utamanya (setidaknya sudah selesai menulis 3 (tiga) bab pertama, yaitu *Introduction*, *Literature Review*, *Methodology*, dan sebagian dari *Research Results*-nya).

4.3.3.3 SYARAT KHUSUS KATEGORI MODA-3

Bagi pelamar perpanjangan BPP-LN Semester-8 yang termasuk dalam MODA-3, syarat khusus yang harus dipenuhi adalah:

- a. Karyasiswa sedang melaksanakan penelitiannya atau sudah menyelesaikan penelitiannya, dibuktikan dengan surat keterangan resmi dari promotor utama dan/atau sekolah pascasarjananya; dan
- b. Karyasiswa telah selesai menulis sebagian disertasinya dan telah diketahui oleh promotor utama (setidaknya sudah menyelesaikan 3 (tiga) bab pertama, yaitu *Introduction*, *Literature Review*, dan *Methodology*).

4.3.4 RESUME SYARAT KHUSUS

Dalam format yang padat, syarat-syarat khusus yang diuraikan sebelumnya disajikan bentuk tabel di bawah ini. Resume syarat khusus ini dimaksudkan untuk mempermudah pelamar dalam proses memperoleh perpanjangan BPP-LN.

Tabel 1. Resume Syarat Khusus MODA 1, 2, atau 3 Untuk Semester-7 dan Semester-8

SEMESTER	KATEGORI	SYARAT
VII (Tujuh)	MODA-1	1. Sedang melakukan atau sudah menyelesaikan penelitiannya 2. Selesai menulis Bab <i>Introduction</i> , <i>Lit. Review</i> , & <i>Methodology</i>
	MODA-2	1. Sudah lulus <i>PhD candidacy</i> 2. Sedang melakukan atau sudah menyelesaikan penelitiannya
	MODA-3	1. Sudah lulus <i>PhD candidacy</i>
VIII (Delapan)	MODA-1	1. Sudah menyerahkan (<i>submit</i>) disertasi lengkap kepada promotor utama untuk disetujui
	MODA-2	1. Sudah menyelesaikan penelitiannya 2. Selesai menulis Bab <i>Introduction</i> , <i>Lit. Review</i> , & <i>Methodology</i>
	MODA-3	1. Sedang melakukan atau sudah menyelesaikan penelitiannya 2. Selesai menulis Bab <i>Introduction</i> , <i>Lit. Review</i> , & <i>Methodology</i>

Catatan: Penjelasan tentang Semester, Kategori dan Moda dapat dilihat pada Sub-Bab 4.3

4.3.5 DOKUMEN YANG DIPERLUKAN

Dokumen - dokumen yang diperlukan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti untuk proses seleksi perpanjangan BPP-LN adalah sebagai berikut:

- a. LoA (*Letter of Acceptance*) atau LoA (*Letter of Offer*) awal dari perguruan tinggi tempat belajar;
- b. SP SetNeg awal dari Sekretariat Negara Republik Indonesia ;
- c. Surat resmi dari perguruan tinggi tempat belajar (di luar negeri) bahwa pelamar masih terdaftar sebagai mahasiswa penuh-waktu dan masih aktif;
- d. Surat persetujuan dari pemimpin perguruan tinggi asal karyasiswa (di Indonesia) dan Koordinator L2 Dikti Wilayah (bagi dosen PTS) untuk memperpanjang masa studinya;
- e. Surat permohonan perpanjangan beasiswa bagi karyasiswa yang bersangkutan dari pemimpin perguruan tinggi asal karyasiswa dan Koordinator L2 Dikti Wilayah (bagi dosen PTS) ;
- f. Rekam jejak kemajuan studi yang telah dikirimkan setiap semester, hingga semester terkini, yang disahkan oleh promotor utama;

- g. Surat rekomendasi resmi dari promotor utama yang mendukung permohonan perpanjangan BPP-LN;
- h. Borang rencana kerja akademik yang rinci beserta jadwal pencapaiannya hingga selesai studi yang disetujui oleh promotor utama;
- i. Surat ijin tertulis dari Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti jika karyawan pindah perguruan tinggi dan/atau negara tempat belajar ;
- j. Khusus untuk pelamar kategori MODA-1 :
 - 1) Pemohon perpanjangan Semester-7 harus menyertakan 2 (dua) dokumen tambahan, yaitu :
 - i. Surat keterangan resmi dari promotor utama dan/atau sekolah pascasarjana tempat belajar yang menyatakan bahwa yang bersangkutan sudah/sedang menyelesaikan penelitiannya ; dan
 - ii. Surat keterangan resmi yang menyatakan bahwa karyawan telah selesai menulis sebagian disertasinya dan telah disetujui oleh promotor utama (paling kurang telah menyelesaikan 3 (tiga) bab pertama, yaitu *Introduction, Literature Review, dan Methodology*) ;
 - 2) Pemohon yang masih memerlukan perpanjangan Semester-8, harus menyertakan surat keterangan resmi bahwa karyawan terkait telah menulis **seluruh disertasinya** dan telah menyerahkan (*submit*) ke promotor utama untuk diperiksa. Surat keterangan ini dapat berasal dari promotor utama dan/atau sekolah pascasarjananya ;
- k. Khusus untuk pelamar kategori MODA-2 :
 - 1) Pemohon perpanjangan Semester-7 harus menyertakan 2 (dua) dokumen lain, yaitu :
 - i. Bukti resmi bahwa karyawan sudah lulus *PhD candidacy* (berupa transkrip dan/atau surat keterangan dari sekolah pascasarjananya) ; dan
 - ii. Surat keterangan resmi dari promotor utama dan/atau sekolah pascasarjananya bahwa karyawan sedang melaksanakan penelitiannya ;
 - 2) Pemohon yang masih memerlukan perpanjangan Semester-8, harus menyertakan 2 (dua) dokumen lain, yaitu :
 - i. Surat keterangan resmi dari promotor utama dan/atau sekolah pascasarjananya bahwa karyawan sudah/sedang menyelesaikan penelitiannya ;
 - ii. Surat keterangan resmi bahwa karyawan telah selesai menulis sebagian disertasinya yang telah disetujui oleh promotor utamanya (paling kurang telah selesai menulis 3 (tiga) bab pertama, yaitu *Introduction, Literature Review, dan Methodology*) ;
- l. Khusus untuk pelamar kategori MODA-3 :
 - 1) Pemohon perpanjangan Semester-7 harus menyertakan bukti resmi bahwa karyawan telah lulus *PhD candidacy* (berupa *transcript* dan/atau surat keterangan dari sekolah pascasarjananya) ;
 - 2) Pemohon yang masih memerlukan perpanjangan Semester-8, harus menyertakan 2 (dua) dokumen lain, yaitu :
 - i. Surat keterangan resmi dari promotor utama dan/atau sekolah pascasarjananya bahwa karyawan telah atau sedang menyelesaikan penelitiannya ;
 - ii. Surat keterangan resmi bahwa karyawan telah selesai menulis sebagian disertasinya yang telah disetujui oleh promotor utama dan/atau sekolah pascasarjananya (paling kurang telah selesai menulis 3 (tiga) bab pertama, yaitu *Introduction, Literature Review, dan Methodology*).

4.3.6 CATATAN TAMBAHAN

Walaupun tidak menjadi syarat untuk mendapatkan perpanjangan BPP-LN, tetapi karyawan yang telah mempublikasikan/*submit* hasil penelitiannya di jurnal internasional terakreditasi, atau paling tidak telah mempresentasikan hasil penelitian di konferensi internasional, akan memperoleh nilai kredit tersendiri dari Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti.

Seluruh dokumen tersebut di atas diunggah (*upload*) pada laman <http://studi.ristekDikti.go.id> menggunakan akun masing-masing karyawan pada menu yang telah disediakan. Dokumen yang diunggah pada menu yang tidak

seharusnya dapat menyebabkan dokumen tersebut tidak terseleksi dan terproses sebagaimana seharusnya. Selain itu, dokumen yang tidak lengkap tidak akan diproses oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti.

Cara pengoperasian laman studi untuk pengajuan perpanjangan beasiswa dapat dilihat pada buku panduan (*manual*) yang terdapat di lampiran pedoman ini.

4.3.7 PERAN PENGELOLA DARI PERGURUAN TINGGI ASAL KARYASISWA

Pengelola BPP-LN pada perguruan tinggi asal karyasiswa memiliki peran penting dalam proses perpanjangan beasiswa. Peran tersebut meliputi:

- a. Pengelola pada perguruan tinggi asal karyasiswa memastikan bahwa surat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi asal dan/atau L2 Dikti Wilayah (persetujuan perpanjangan masa studi dan permohonan perpanjangan BPP-LN) adalah benar bersumber dari pemimpin perguruan tinggi asal dan/atau Koordinator L2 Dikti Wilayah; dan
- b. Validasi dilakukan langsung melalui laman <http://studi.ristekdikti.go.id> dengan menggunakan akun pengelola perguruan tinggi atau L2 Dikti Wilayah masing-masing.



BAB V

JADWAL KEGIATAN PERPANJANGAN DAN PENCAIRAN DANA

5.1 JADWAL KEGIATAN

Pengumuman pendaftaran lamaran perpanjangan BPP-LN akan ditampilkan di laman <http://studi.ristekDikti.go.id>. Pelamar kemudian mengunggah dokumen yang disyaratkan secara daring (*on-line*) pada laman tersebut dengan menggunakan akun yang bersangkutan. Proses pendataan dan seleksi berkas dilaksanakan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti secara daring untuk mendapatkan pelamar yang memenuhi persyaratan administrasi. Selanjutnya, bagi pelamar yang telah lolos persyaratan administrasi, berkas lamaran dari yang bersangkutan akan diteliti oleh Tim Seleksi Perpanjangan BPP-LN yang dibentuk oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti.

Hasil seleksi yang telah dilaksanakan oleh Tim Seleksi Perpanjangan BPP-LN akan diumumkan melalui laman tersebut di atas. **SEGERA** setelah pengumuman, bagi pelamar yang disetujui perpanjangannya harus melengkapi dokumen - dokumen yang diperlukan untuk pencairan dana perpanjangan yang dijelaskan pada butir 5.2.

Jadwal kegiatan perpanjangan BPP-LN Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti akan diumumkan secara terpisah.

5.2 PENCAIRAN DANA

Untuk memproses pencairan dana perpanjangan, Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti memerlukan tambahan dokumen - dokumen berikut:

1. Tagihan (*invoice*) dari *Tuition Fee* dan *Health Insurance* semester perpanjangan yang disetujui;
2. Salin sinar (*photo copy*) paspor seluruh halaman (48 halaman);
3. Identitas rekening bank luar negeri yang masih aktif atas nama pribadi yang bersangkutan (terutama bagi data yang belum lengkap atau mengalami perubahan), yaitu: (a) Nomor rekening; (b) Nama pemilik rekening; (c) Alamat bank; (d) Swift code; (e) IBAN (untuk Eropa); (f) BSB (untuk Australia dan Selandia Baru); (g) Kode-Kliring (untuk Amerika Serikat dan Kanada);

Seluruh dokumen tersebut disampaikan melalui pemimpin perguruan tinggi asal atau Koordinator L2 Dikti Wilayah ke Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti, serta diunggah ke laman <http://studi.ristekDikti.go.id>. Perhitungan kontrak dan pencairan dana perpanjangan BPP-LN dari pelamar yang disetujui perpanjangannya didasarkan pada dokumen-dokumen di atas.

Perlu diketahui bahwa proses pencairan dana perpanjangan BPP-LN dapat mencapai 1 (satu) bulan dalam kondisi normal sejak dokumen tersebut di atas diterima oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan/kesalahan dan terdapat bukti bahwa pelamar yang telah disetujui perpanjangannya ternyata tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan, maka Ditjen SD Iptek-Dikti **BERHAK** membatalkan hasil pengumuman perpanjangan BPP-LN atas nama yang bersangkutan.

PENUTUP

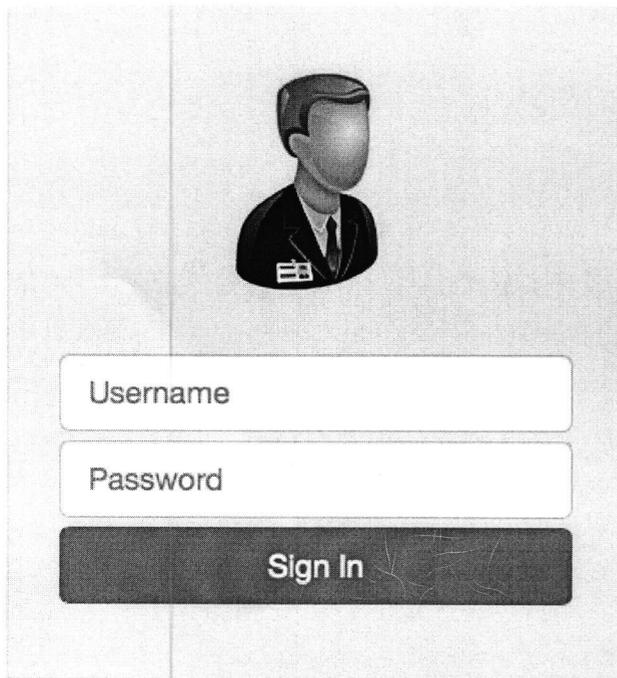
Pedoman ini berlaku untuk tahun anggaran 2019. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan pada Pedoman ini, maka Direktorat Kualifikasi Sumber Daya Manusia, Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti akan memperbaiki dan mengunggah Pedoman versi terbaru di laman terkait.



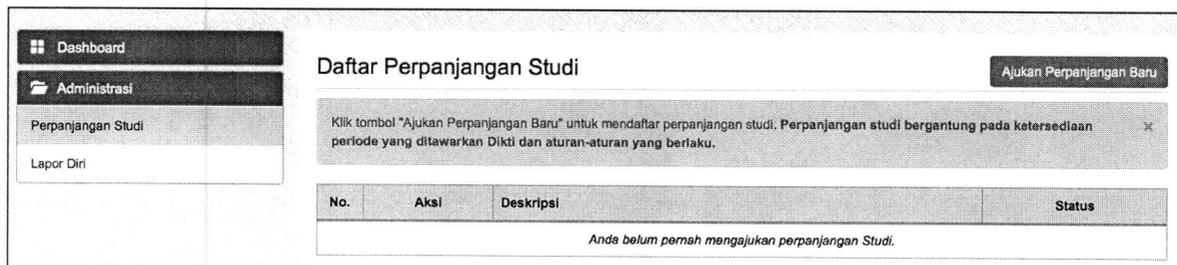
LAMPIRAN

L.1 PANDUAN UNGGAH DOKUMEN UNTUK KARYASISWA

- Login ke <http://studi.ristekDikti.go.id> menggunakan akun Anda masing-masing.



- Pilih grup menu **Administrasi**, lalu klik pada menu **Perpanjangan Studi**.
- Klik tombol **Ajukan Perpanjangan Studi**.

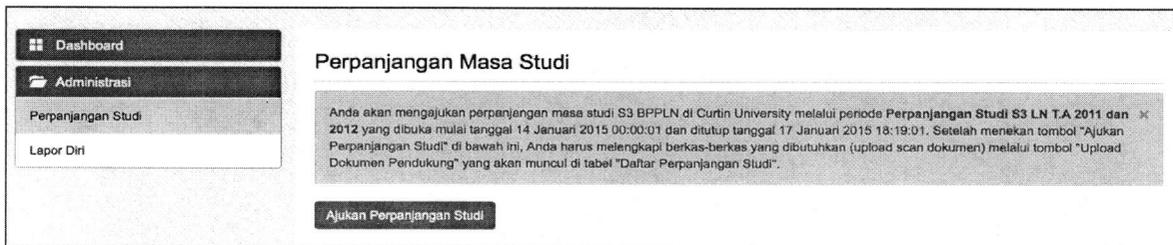


No.	Aksi	Deskripsi	Status
<i>Anda belum pernah mengajukan perpanjangan Studi.</i>			

- Tampilan selanjutnya bergantung pada:
 - Ketersediaan periode perpanjangan yang ditawarkan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti.

- Dokumen publikasi opsional (khusus untuk beasiswa LN)

- Tampilan di atas adalah apabila Anda memenuhi syarat perpanjangan studi.
- Klik tombol **Ajukan Perpanjangan Studi** untuk konfirmasi pendaftaran Anda.

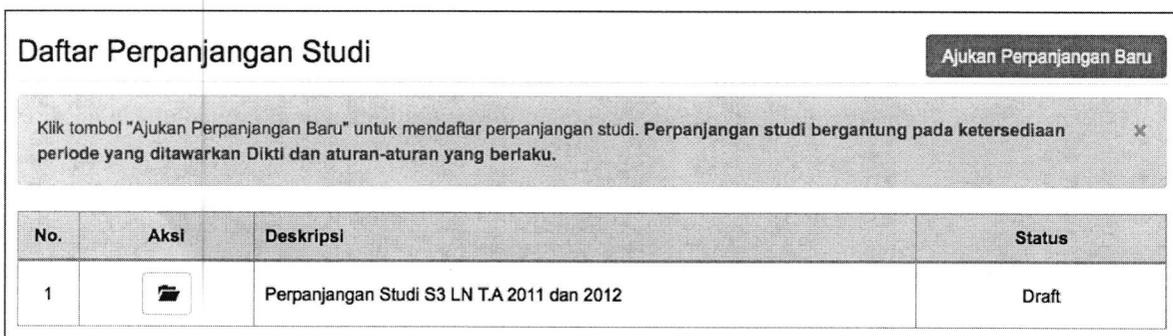


Perpanjangan Masa Studi

Anda akan mengajukan perpanjangan masa studi S3 BPPLN di Curtin University melalui periode **Perpanjangan Studi S3 LN T.A 2011 dan 2012** yang dibuka mulai tanggal 14 Januari 2015 00:00:01 dan ditutup tanggal 17 Januari 2015 18:19:01. Setelah menekan tombol "Ajukan Perpanjangan Studi" di bawah ini, Anda harus melengkapi berkas-berkas yang dibutuhkan (upload scan dokumen) melalui tombol "Upload Dokumen Pendukung" yang akan muncul di tabel "Daftar Perpanjangan Studi".

Ajukan Perpanjangan Studi

- Apabila berhasil, tampilan akan seperti gambar di atas.
- Klik gambar folder di dalam kolom aksi untuk mengupload dokumen tambahan yang diminta Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti.

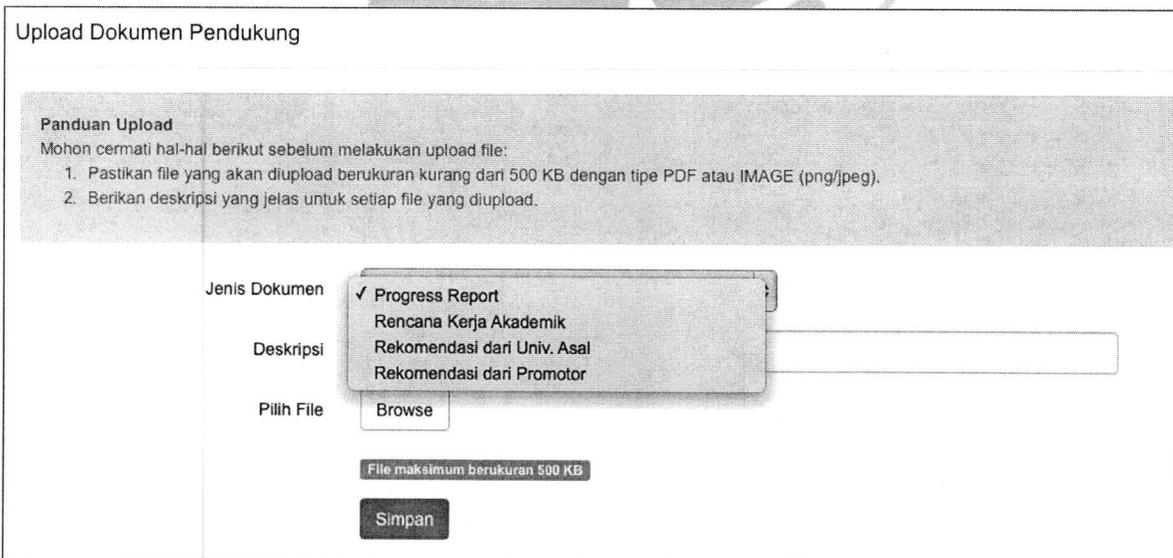


Daftar Perpanjangan Studi **Ajukan Perpanjangan Baru**

Klik tombol "Ajukan Perpanjangan Baru" untuk mendaftar perpanjangan studi. Perpanjangan studi bergantung pada ketersediaan periode yang ditawarkan Dikti dan aturan-aturan yang berlaku.

No.	Aksi	Deskripsi	Status
1		Perpanjangan Studi S3 LN TA 2011 dan 2012	Draft

- Silakan upload dokumen untuk masing-masing jenis dokumen yang diminta.



Upload Dokumen Pendukung

Panduan Upload
Mohon cermati hal-hal berikut sebelum melakukan upload file:

1. Pastikan file yang akan diupload berukuran kurang dari 500 KB dengan tipe PDF atau IMAGE (png/jpeg).
2. Berikan deskripsi yang jelas untuk setiap file yang diupload.

Jenis Dokumen: Progress Report
 Rencana Kerja Akademik
 Rekomendasi dari Univ. Asal
 Rekomendasi dari Promotor

Deskripsi:

Pilih File:

File maksimum berukuran 500 KB

- Setelah semua dokumen yang dibutuhkan ter-upload, kembali ke menu perpanjangan studi.
- Klik tombol bergambar panah (di samping tombol folder). Ini berfungsi untuk mengubah status perpanjangan Anda dari **Draft** ke **Diajukan**.

2		Perpanjangan Studi S3 LN T.A 2011 dan 2012 Tahap II	Draft
---	---	---	-------

- Jika tampilan sudah sama seperti di bawah ini, proses pengajuan Anda telah selesai. Tunggu proses validasi lebih lanjut.
- Perhatikan bahwa status ajuan menjadi : **Diajukan**.

3		Perpanjangan Studi S3 LN T.A 2011 dan 2012 Tahap II	Diajukan
---	---	---	----------

L.2 PANDUAN VALIDASI DOKUMEN UNTUK PENGELOLA BPP-LN DI PERGURUAN TINGGI NEGERI/L2 DIKTI WILAYAH

- Login ke <http://studi.ristekDikti.go.id> menggunakan akun Anda masing-masing.



BEASISWA TERPADU
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI



Username

Password

Sign In

- Pilih grup menu Administrasi, lalu klik pada menu Perpanjangan Studi.
- Klik tombol  untuk melihat daftar karyasiswa yang mengajukan perpanjangan

- Dashboard
- Administrasi
- Perpanjangan Studi
- SPP Beasiswa

Perpanjangan Studi

No.	Aksi	Deskripsi	Status	Pendaftar
1		Perpanjangan untuk Penerima BPPDN Angkatan 2011	CLOSED	129
2		Perpanjangan Studi S3 LN T.A 2011 dan 2012	CLOSED	
3		Perpanjangan Studi LN Tahun 2014 Tahap 1 s.d 6 (ARCHIVE)	CLOSED	
4		Perpanjangan Studi S3 LN T.A 2011 dan 2012 Tahap II	OPEN	

Menampilkan 1 s.d 4 dari total 4 data

- Pilih status perpanjangan : **Diajukan**, lalu klik tombol **Lanjutkan**.
- Klik tombol folder untuk melihat detail usulan dan kelengkapan dokumen yang diusulkan.

Daftar Karyasiswa yang Mendaftar

Export Data (XLS)
Kembali

Status Perpanjangan Diajukan ▾

Keyword Misal. Nama, NIDN

Lanjutkan

No.	Aksi	Nama Karyasiswa	Catatan	Status
1		Abdusy Syarif		Diajukan

Menampilkan 1 s.d 1 dari total 1 data

- Klik tab **Proses**, lalu pilih status **Valid Pengelola**. Berikan catatan apabila perlu, lalu klik **Simpan**.
(Perhatian: Data yang tidak lengkap/tidak memenuhi syarat tidak boleh divalidasi)

Dokumen **Proses** Detail Mahasiswa

Proses Perpanjangan Studi

Status

Catatan

Simpan

